

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penerapan pengendalian internal atas persediaan di CV Madona Ponsel menjadi lebih efektif setelah sistem komputer berbasis metode perpetual dilengkapi dengan kartu stok sebagai kontrol tambahan. Jika sebelumnya pencatatan sepenuhnya bergantung pada sistem digital yang rentan terhadap keterlambatan input atau kendala teknis, maka dengan kartu stok setiap mutasi barang dapat dicatat langsung oleh petugas dan diverifikasi oleh admin. Selama bulan Juni 2025, hasil pencatatan pada delapan tipe handphone dengan penjualan tertinggi menunjukkan kesesuaian penuh antara catatan manual dan sistem komputer, tanpa selisih. Temuan ini membuktikan bahwa kartu stok berperan penting dalam memperkuat aktivitas pengendalian, monitoring, serta praktik pencatatan yang sehat, sehingga akurasi dan transparansi data persediaan dapat lebih terjaga dalam berbagai kondisi operasional.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar CV Madona Ponsel tetap mempertahankan penggunaan kartu stok sebagai pencatatan pendamping yang melengkapi sistem komputer berbasis metode perpetual. Kombinasi kedua metode ini terbukti mampu saling menutupi kelemahan masing-masing: sistem komputer memberikan pencatatan cepat dan real time, sedangkan kartu stok menyediakan verifikasi manual yang menjadi bukti tertulis atas setiap pergerakan barang. Oleh karena itu, kartu stok sebaiknya terus digunakan, terutama untuk tipe handphone dengan volume transaksi tinggi guna meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan memperjelas tanggung jawab petugas. Ke depan, apabila memungkinkan secara operasional, kombinasi pencatatan ini dapat diterapkan lebih luas pada seluruh jenis barang, sehingga kontrol persediaan menjadi lebih komprehensif dan mendukung efektivitas pengendalian internal secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi jangka waktu pengamatan maupun jumlah unit atau lokasi usaha yang dianalisis. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat meninjau dampak penerapan kartu stok terhadap efisiensi kerja karyawan, ketepatan laporan keuangan, atau kepuasan pelanggan dalam konteks pengelolaan persediaan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penulisan, pengolahan data, maupun penyajian informasi. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya dan berharap karya ini tetap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai pengendalian internal dalam pencatatan persediaan.